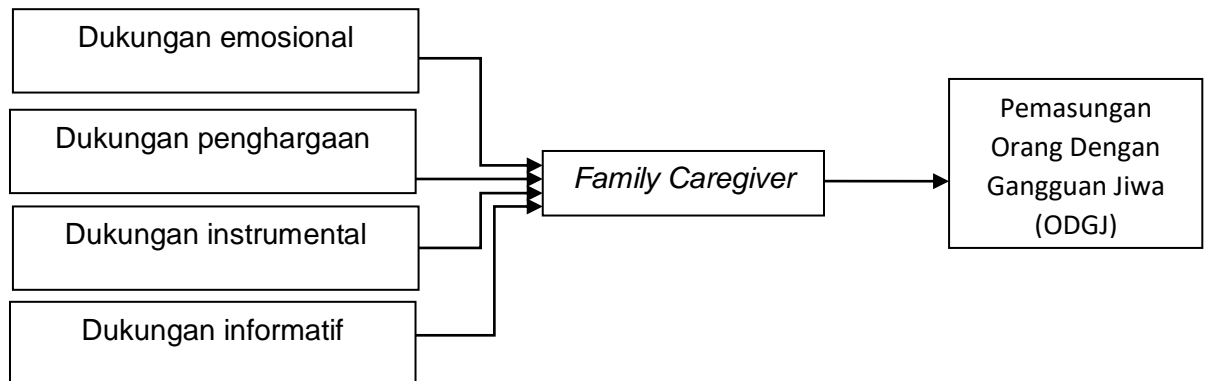


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep Penelitian

B. Definisi Istilah

1. Dukungan emosional adalah bentuk dukungan sosial terhadap *family caregiver* seperti ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian yang diterima *family caregiver*.
2. Dukungan penghargaan adalah bentuk dukungan sosial terhadap *family caregiver* seperti ungkapan hormat (penghargaan) positif atau pujian, dorongan maju atau persetujuan keputusan yang diterima *family caregiver*.
3. Dukungan instrumental adalah bentuk dukungan sosial terhadap *family caregiver* mencakup bantuan langsung. Misalnya bantuan benda, pekerjaan, dan waktu.

4. Dukungan informatif adalah bentuk dukungan sosial terhadap *family caregiver* seperti pemberian nasehat, saran-saran, atau umpan balik.
5. *Family caregiver* adalah orang yang merawat anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa.
6. Pemasungan orang dengan gangguan jiwa adalah kasus pemasungan yang dilakukan *family caregiver* pada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

C. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Creswell (2012) dalam Sugiyono (2018 : 4), Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Pendekatan studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan 'how' dan 'why', bila penelitian hanya fokus pada fenomena masa kini dalam konteks kehidupan yang nyata. (Robert K.Yin 2013, dalam Evi 2016 : 29)

Fenomena sosial dalam penelitian ini yaitu kejadian pemasungan terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di wilayah kerja Puskesmas Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan

dan tujuan tertentu. Ciri-ciri khusus *purposive sample* menurut Lincoln dan Guba (1985) yaitu *emergent sampling design*/sementara, *serial selection of sample units*/menggelinding seperti bola salju (*snow ball*), *continuous adjustment or 'focusing' of the sample*/disesuaikan dengan kebutuhan, dan *selection to the point of redundancy*/ dipilih sampai jenuh. (Sugiyono, 2018 : 219).

Informan diseleksi atau dipilih secara sengaja karena memiliki pengalaman yang sesuai dengan fenomena yang diteliti dan terlebih dahulu ditentukan kriteria inklusinya (Afiyanti dan Rachmawati, 2014). Maka informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah *family caregiver* atau keluarga yang merawat orang dengan gangguan jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Urug. Informan yang akan diwawancara harus memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Memiliki anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa pernah dipasung maupun masih dipasung.
 - b. Menjadi *caregiver*/perawat anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa.
 - c. Bersedia untuk diwawancara.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam (*indepth interview*).

2. Informan triangulasi terdiri dari keluarga *family caregiver* lainnya, masyarakat sekitar serta pemegang program kesehatan jiwa Puskesmas Urug dengan kriteria : usia minimal 18 tahun yang bertempat tinggal di

wilayah kerja Puskesmas Urug, minimal dua orang atau sampai data mengalami tingkat saturasi atau jenuh. Triangulasi dilakukan untuk menilai keabsahan data. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam (*indepth interview*).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri yang bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data penelitian ini menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) untuk panduan wawancara mendalam kemudian dibantu menggunakan alat perekam berupa *handphone* dan alat tulis.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Mencari data hingga menemukan masalah penelitian
 - b. Memilih lapangan/daerah penelitian
 - c. Melakukan survey awal
 - d. Menyusun rancangan penelitian
 - e. Mengurus perizinan
 - f. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - g. Memilih dan memanfaatkan informan

- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - i. Persoalan etika penelitian
2. Pelaksanaan
- a. Memahami latar penelitian
 - b. Mengetahui batas-batas hubungan antara peneliti dan informan
 - c. Memperhatikan etika penelitian
 - d. Mempelajari bahasa daerah tempat penelitian
 - e. Mengumpulkan semua informasi dan data yang ditemui
 - f. Membuat catatan – catatan penting penting hasil temuan
3. Pelaporan
- a. Analisis data
 - b. Penyusunan laporan

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini berasal dari hasil survei langsung ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Urug dan Keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Urug Kecamatan Kawalu dengan cara melakukan wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari laporan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Urug dalam bentuk capaian target program bebas pasung dan jumlah kasus pemasangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik untuk pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan informan. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (*indepth Interview*) semi terstruktur, yaitu dengan menyiapkan sebuah panduan atau pedoman wawancara untuk memastikan semua topik yang akan ditanyakan sudah termasuk dalam wawancara. Namun peneliti tetap bebas menggali informasi atau keterangan serta mengajukan pertanyaan yang menarik lainnya. Wawancara mendalam ini dilakukan kepada informan utama yaitu *family caregiver* yang pernah atau masih memasung anggota keluarganya yang ODGJ dan informan triangulasi yaitu keluarga lain atau masyarakat sekitar.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Salah satu teknik observasi yang dilakukan adalah dengan melihat kondisi atau suasana tempat ODGJ dirawat menggunakan instrumen alat dokumentasi berupa *handphone*.

c. Studi Dokumen

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen karena dokumen dapat memberikan informasi tentang situasi yang tidak dapat diperoleh langsung melalui observasi maupun wawancara. Jenis

dokumen yang dianalisis yaitu hasil pencatatan dan pelaporan kasus pasung pada ODGJ di Puskesmas Urug tahun 2018.

d. Studi literatur

Studi literatur yang dilakukan yaitu studi mengenai teori dan konsep terkait dengan dukungan sosial terhadap *family caregiver* ODGJ, yang didapatkan baik dari penelitian – penelitian terdahulu, buku, informasi jurnal, berita media masa dan sumber literatur lainnya.

H. Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*) dilakukan setelah peneliti melakukan triangulasi. Triangulasi atau pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek atau membandingkan suatu data dari sumber utama dengan sumber data lainnya. Selanjutnya peneliti merangkum data, memilih dan memfokuskan pada hal – hal yang penting sehingga bisa mendapatkan tema dan polanya.
2. Penyajian data (*data display*) pada penelitian ini yaitu dalam bentuk teks naratif dan tabel.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifying*) yaitu penyajian data yang dikemukakan dan didukung oleh bukti–bukti valid hasil penemuan secara konsisten dijadikan kesimpulan penelitian yang kredibel.